

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Syariah

Menurut Joko Umbaran landasan beroperasinya bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dalam sistem operasionalnya., Salah satunya tidak adanya konsep bunga uang dan tidak digunakannya istilah peminjaman uang (Bank Umum Konvensional dan Syariah, 2018)

Menurut Ikit (2018) bank syariah memiliki sistem operasionalnya menggunakan balas jasa dalam bentuk margin, bagi hasil, sewa menyewa dan lainnya, akan tetapi harus sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Menurut Heri Sudarsono terbentuknya bank syariah memiliki tujuan diantaranya, mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, kedua untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapat melalui kegiatan investasi, ketiga untuk meningkatkan kualitas umat. (Ikit, 2018)

2. Profil objek penelitian

a) Nama objek penelitian

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pasar Cempaka Banjarmasin

b) Alamat penelitian

Jl. Niaga No. 7, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

c) Deskripsi objek

pada mulanya merupakan bank syariah mandiri dan pada tahun 2020 berganti nama menjadi bank syariah Indonesia (BSI), setelah bank mandiri syariah, bank bni syariah dan bank bri syariah melakukan merger .

3. Karakteristik informan

Jumlah populasi informan pada penelitian ini sekitar 416 orang nasabah, maka karena banyak jumlah populasi sehingga peneliti menggunakan tehnik purposive sample yang artinya teknik pengambilan sample yang di patokkan atas karakteristik sebagai pegawai bank syariah sehingga di dapat 102 orang informan sebagai sampel

a) Karakteristik Jenis kelamin

Dari hasil Karakteristik jenis kelamin informan dapat di paparkan pada bagian lampiran

b) Karakteristik pekerjaan

Dari hasil Karakteristik pekerjaan informan dapat di paparkan pada bagian lampiran

4. Tempat dan waktu penelitian

Riset penelitian ini dilakukan di lakukan di provinsi Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin, di kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Pasar Cempaka, Jl.Niaga No.07 RT 18. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih sekitar selama satu pekan atau 7 hari pada tanggal 29 Maret 2022 sampai 4 april 2022.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Valid berarti sebuah instrumen yang dapat di gunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2016). Untuk mendapatkan data yang valid peneliti menyebarkan kuisisioner kepada nasabah bank syariah di kota Banjarmasin. Suatu butir pernyataan di katakan valid, Jika lebih besar dari maka instrumen pernyataan dapat di kata kan valid sedangkan Jika lebih kecil dari maka dapat dikatakan instrumen dalam penelitian tidak valid. Pada pengujian dengan 100 orang informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus $df = n-2$ jadi $df = 102-2=100$, sehingga di dapatkan 0,1638 untuk nilai r tabel. Berikut ini tabel hasil dari uji validitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

	R_{Hitung}	R_{Tabel}	keterangan
Pernyataan 1	0,546	0,1638	VALID
Pernyataan 2	0,519	0,1638	VALID
Pernyataan 3	0,217	0,1638	VALID
Pernyataan 4	0,388	0,1638	VALID
Pernyataan 5	0,543	0,1638	VALID
Pernyataan 6	0,592	0,1638	VALID
Pernyataan 7	0,438	0,1638	VALID

Pernyataan 8	0,527	0,1638	VALID
Pernyataan 9	0,505	0,1638	VALID
Pernyataan 10	0,533	0,1638	VALID

Dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di atas dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada 102 informan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1638, sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan ini di pastikan valid. Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

2. Hasil Uji Reliabilitas

suatu penelitian di nyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha >0,6 dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka instrumen penelitian ini tidak dapat dikatakan reliabel

Tabel 5.1
Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI REABILITAS	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,638	10

Hasil uji reabilitas pada penelitian ini terlihat dalam tabel bahwa nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0,638 > 0,6 maka instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel, media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

3.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dapat mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak, jika hasil perhitungan lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 6.1

HASIL UJI NORMALITAS		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19871060
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,068
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,124
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil pengujian dengan metode Kolmogorv-Smirnov pada tabel di atas di dapat 0,062 bahwa signifikasi residual lebih dari 0,05 sehingga dapat

dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

b) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah varians dari residual suatu penelitian ke penelitian yang berbeda, untuk medeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, jika nilai signifikasi variabel x lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastistas.

Tabel 7.1

HASIL UJI HETEROSKEDASITAS						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,428	1,081		1,321	,190
	SISTEM QUALITY MANAGEMENT	,020	,068	,029	,293	,770
a. Dependent Variable: RES2						

Dilihat pada tabel di atas bahwa dapat diketahui nilai variabel persepsi sebesar $0,770 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastitas. Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS

c) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linier digunakan dalam penelitian ini memiliki maksud seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel bebas (independet) dengan variabel terikat (dependen).

Tabel 8.1
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,459	1,788		4,731	,000
	SISTEM QUALITY MANAGEMENT	,478	,113	,390	4,238	,000
a. Dependent Variable: STIGMA NEGATIF						

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel coefficients di peroleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga bedasarkan nilai ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

d) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 menunjukan besaran proporsi dari total variasi variabel dependen yang di jelaskan oleh variabel independen

Tabel 9.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,163	,155	2,199
a. Predictors: (Constant), QUALITY MANAGEMENT				
b. Dependent Variable: STIGMA NEGATIF				

Hasil dari uji koefisien determinasi dilihat dari tabel bahwa nilai R Square sebesar 0,163 maka dapat ditarik kesimpulan besaran pengaruh variabel sistem *quality management* atau variabel X terhadap sigma negatif variabel Y sebesar 16 % .Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

4. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji t

Menentukan kriteria pengujian jika maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan apabila maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 10.1

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,459	1,788		4,731	,000
	SISTEM QUALITY MANAGEMENT	,478	,113	,390	4,238	,000
a. Dependent Variable: STIGMA NEGATIF						

Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 4,238 > 1,290 t_{tabel}$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Media penelitian ini menggunakan software statistik IBM SPSS.

C. Pembahasan

Dari hasil uji data di atas menunjukkan bahwa *quality management* memiliki pengaruh terhadap korektif stigma negatif yang di dapat bank syariah, dengan demikian semakin meningkatnya mutu management maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan yang baik pada persepsi masyarakat terhadap bank syariah.

Melihat pada kuisisioner yang di sebarakan kepada responden, maka penerapan *quality management* bergantung pada struktur pemberian edukasi atau pemahaman terhadap regulasi yang berlandaskan syariat yang ditujukan kepada karyawan, selanjutnya setiap karyawan akan meraa bertanggung jawab dan akhirnya tujuan organisasi yang di buat akan dapat dicapai. Lembaga keuangan syariah yang melakukan inovasi secara konstan, melakukan perbaikan secara terarah, dan mempraktikkan *quality management*, maka dapat dikatakan akan terjadi kenaikan siklus yang membaik.

